

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan yang ketat di sektor bisnis yang disebabkan oleh ekspansi ekonomi yang cepat pada periode industrialisasi ini, setiap perusahaan harus meningkatkan tingkat daya saingnya. Perusahaan harus memperoleh dan mempertahankan keunggulan kompetitif dengan meningkatkan kegiatan operasional dan memperhatikan elemen keuangan mengingat persaingan yang semakin ketat di pasar kosmetik dan pasar global.

Tujuan utama perusahaan setelah *go public* adalah meningkatkan kekayaan investor atau pemilik dengan menaikkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah cerminan dari kinerjanya, yang mempengaruhi cara investor melihat bisnis tersebut. Pemilik bisnis memprioritaskan nilai perusahaan mereka karena investor akan menggunakannya sebagai sumber informasi dan pertimbangan utama saat melakukan investasi. Salah satu faktor di antara beberapa faktor yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah harga sahamnya. Harga pasar saham mengindikasikan seberapa besar nilai ekuitas sebuah perusahaan.

Jumlah yang bersedia dibayarkan oleh investor untuk menjual perusahaan dikenal sebagai nilai perusahaan. Harga saham perusahaan yang telah menerbitkan saham di pasar modal menunjukkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang berkorelasi dengan tujuan perusahaan itu sendiri meningkat seiring dengan harga

saham karena hal ini meningkatkan tingkat pengembalian bagi investor (Husnan, & Pudjiastuti, 2012).

Profitabilitas adalah salah satu elemen yang mempengaruhi harga perusahaan. Keuntungan yang tinggi akan memberikan indikasi yang baik kepada investor bahwa bisnis berjalan dengan baik. Demikian menurut (Ayem et al., 2016) investor sering kali tertarik pada hal ini untuk menerima tawaran perusahaan. Tingkat permintaan yang kuat untuk penawaran dapat menyebabkan investor menilai harga penawaran lebih tinggi daripada yang tertera pada lembar penyesuaian bisnis, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Saat ini, salah satu faktor yang paling diperhatikan investor ketika mengevaluasi perusahaan adalah profitabilitasnya. Margin laba yang besar diharapkan dapat meningkatkan laba atas investasi perusahaan dan meningkatkan nilai pasarnya.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat melalui nilai perusahaan yang ditambahkan ke sumber daya. Perusahaan yang ekspansif cenderung lebih stabil daripada perusahaan dengan sumber daya yang lebih kecil. Investor juga condong pada perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih besar. Biaya saham di pasar modal akan meningkat jika ada peningkatan permintaan pembelian saham. Jika terjadi peningkatan biaya saham, maka dapat dianggap bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi (Hardian, & Asyik, 2016).

Ukuran perusahaan tercermin dalam penambahan sumber daya perusahaan atau penambahan transaksi. Perusahaan yang ekspansif cenderung memiliki kondisi

moneter yang lebih stabil dan bisnis yang terpisah. Kondisi ini membuat investor memiliki pengakuan positif terhadap perusahaan yang ekspansif. Pengakuan positif dari investor akan meningkatkan harga saham perusahaan di Perdagangan Saham. Investor bersedia membayar harga saham yang tinggi dengan keyakinan bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan yang lebih pasti daripada perusahaan yang lebih kecil.

Kebijakan dividen adalah aspek lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Jumlah laba saat ini yang akan dibagikan sebagai dividen dan bukannya disimpan untuk diinvestasikan kembali dalam bisnis dapat diputuskan oleh kebijakan dividen. Distribusi laba kepada pemegang saham akan menarik bagi mereka karena, pada umumnya, investor lebih menyukai laba daripada pengambilan modal karena laba bersifat tetap. Bisnis yang mendistribusikan laba mereka akan menarik kontribusi modal dari investor.

Banyaknya investor yang membeli saham akan meningkatkan harga saham, yang akan meningkatkan nilai perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR), yang membandingkan jumlah dividen yang dibayarkan dengan pendapatan bersih yang diterima oleh bisnis, merupakan alat yang berguna untuk mengevaluasi kebijakan dividen (Putra, & Lestari, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Pasaribu et al., 2016) menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh (Sintyana, & Artini, 2019) menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh

(Sintyana, & Artini, 2019) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh (Pratama, & Wiksuana, 2018) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, & Wiksuana, 2016) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh (Sintyana, & Artini, 2019) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sintyana, & Artini, 2019) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh (Martha et al., 2018) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Adanya latar belakang diatas membuat saya tertarik untuk membuat penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas,Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2021" yang merupakan replikasi dari penelitian (Sintyana, & Artini, 2019)

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur ?

2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur ?
4. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur ?

C. Tujuan penelitian

Untuk memperjelas penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menguji pengaruh positif Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk menguji pengaruh positif Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk menguji pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk menguji pengaruh positif Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoristis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat sebagai referensi dalam materi manajemen keuangan khususnya mengenai Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Untuk mengetahui dan mendapatkan ilmu dari penelitian yang telah diteliti selama perkuliahan berlangsung dan mengajarkan ilmu serta pengalaman dalam belajar penelitian.

b. Bagi perusahaan

Mampu memperbaiki dan memutuskan solusi yang tepat dalam mengambil keputusan.

c. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi dan masukan bagi investor, calon investor, atau pihak lainnya terhadap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perubahan harga.

E. Batasan penelitian

Keterbatasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen.
2. Periode penelitian yang digunakan yaitu 2017-2021
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021